

ABSTRAK

Waktu penyimpanan dapat berpengaruh terhadap pelepasan dan stabilitas obat, oleh karena itu pengujian pengaruh waktu penyimpanan obat perlu dilakukan mengingat obat akan melewati waktu penyimpanan yang cukup lama sebelum sampai ke tangan pasien dan obat diharapkan dapat memberikan efek terapeutik yang optimal. Sediaan obat dalam penelitian ini adalah asam salisilat dalam salep hidrokarbon.

Pada penelitian dilihat pengaruh waktu penyimpanan terhadap laju pelepasan dan stabilitas (organoleptis, ukuran partikel, kadar) asam salisilat dalam dasar salep hidrokarbon.

Ukuran partikel diamati dengan menggunakan metode mikroskopik. Penetapan kadar asam salisilat dilakukan dengan metode spektrofotometri sinar tampak pada panjang gelombang 530 nm. Uji pelepasan asam salisilat dilakukan secara in vitro dengan menggunakan alat Apparatus 3-paddle overdisk waktu interval waktu 0,5 - 8 jam dilanjutkan sampai 24 jam dengan kondisi alat percobaan dipadamkan dengan cairan penerima buffer phospat pH $6,0 \pm 0,1$.

Dari pengamatan didapatkan hasil ukuran partikel rata-rata pada hari ke-0 adalah 30,53 μm dan pada hari ke 40 ukuran partikel rata-rata menjadi 36, 98. Terjadi perubahan warna sediaan dari warna putih menjadi warna merah muda pada hari ke 30. AUC fraksi asam salisilat yang terlepas menunjukkan adanya penurunan yaitu pada hari ke 0 harga AUC rata-rata adalah 656,95 % jam dan pada hari ke 40 turunan menjadi 550,60 % jam. Kadar rata-rata asam salisilat pada hari ke 0 : 95,55 % dan pada hari ke 40 ; 94,53 %.

Dengan demikian diketahui bahwa waktu penyimpanan berpengaruh terhadap stabilitas dan pelepasan asam salisilat dalam dasar salep hidrokarbon.